

Nama :Revalina
Npm :2413031053
Kelas :B

AN INTRODUCTION TO ACCOUNTING THEORY

Teori akuntansi berfungsi sebagai salah satu dari tiga masukan utama dalam proses pembuatan kebijakan akuntansi, bersama dengan faktor ekonomi dan politik. Hubungan ini kompleks, dalam kondisi ekonomi, seperti inflasi, dapat mempengaruhi kebijakan yang ditetapkan oleh lembaga seperti Financial Accounting Standards Board (FASB) dan Securities and Exchange Commission (SEC). Dalam e-book ini menunjukkan bahwa perubahan dalam kondisi ekonomi sering kali mengarah pada revisi standar akuntansi yang ada, seperti yang terjadi krisis keuangan.

Pengukuran Dalam Akuntansi

Pengukuran dalam akuntansi adalah proses penting yang melibatkan pengugasan angka atribut atau karakteristik objek yang diukur. Jurnal ini menjelaskan bahwa pengukuran dapat dilakukan secara langsung, seperti menghitung jumlah kas, atau secara tidak langsung, seperti memperkirakan nilai persediaan berdasarkan harga pasar. Selain itu, terdapat juga pengukuran untuk tujuan penilaian dan prediksi. Pengukuran yang tepat sangat penting untuk memberikan informasi yang relevan kepada pengguna laporan keuangan.

Jenis Pengukuran

E-book ini mengkategorikan pengukuran dalam akuntansi menjadi beberapa skala:

1. Skala Nominal : skala paling dasar yang hanya digunakan untuk klasifikasi tanpa urutan. Contohnya termasuk pengkodean negara asal siswa.
2. Skala Ordinal : Skala ini menunjukkan urutan preferensi, tetapi tidak menunjukkan jarak yang sama antara peringkat. Contohnya dapat dilihat dalam peringkat peserta pemilu.
3. Skala Interval : Dalam skala ini, perubahan atribut yang diukur memiliki jarak yang sama. Contohnya adalah skala suhu Fahrenheit.
4. Skala Rasio : Skala ini memiliki titik nol yang unik, memungkinkan perbandingan proporsional. Dalam akuntansi, contoh yang jelas adalah jumlah aset dan liabilitas.

Kualitas Pengukuran

Kualitas pengukuran dalam akuntansi terdiri dari dua aspek utama: objektivitas (verifiabilitas) dan bias (kegunaan). Objektivitas menunjukkan tingkat kesepakatan antar pengukur, sedangkan bias menunjukkan seberapa baik pengukuran memberikan informasi yang berguna. Jurnal ini menekankan bahwa sering kali ada trade-off antara objektivitas dan kegunaan. Misalnya, pengukuran yang lebih tepat mungkin memerlukan lebih banyak sumber daya dan waktu, yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu informasi yang disajikan.

Pendekatan Penilaian dalam Akuntansi

E-book ini membahas berbagai pendekatan penilaian yang digunakan dalam akuntansi :

1. Biaya Historis : Metode tradisional yang sering digunakan, tetapi mungkin kurang relevan dalam kondisi inflasi yang tinggi. Biaya historis tidak selalu mencerminkan nilai pasar saat ini.
2. Penyesuaian Tingkat Harga Umum : Metode ini bertujuan untuk mengatasi masalah aditivitas dengan menyesuaikan nilai-nilai berdasarkan indeks harga.
3. Nilai Keluar (Exit Value) dan Biaya Pengganti (Replacement Cost) : Kedua metode ini fokus pada nilai yang bisa diperoleh dari penjualan aset atau biaya untuk menggantinya. Nilai keluar menggambarkan nilai yang diharapkan dari aset jika dijual, sedangkan biaya penggantian menunjukkan biaya untuk memperoleh aset baru.
4. Arus Kas Diskonto : pendekatan yang lebih teoritis yang menggunakan nilai sekarang dari arus kas masa depan untuk menilai aset. Namun, implementasi yang praktis sering kali sulit.

Teori Akuntansi dan Realitas Sosial

Akuntansi sering dipandang sebagai disiplin yang kering dan analitis, namun kenyataannya, teori akuntansi memiliki dampak sosial yang signifikan. Misalnya, termasuk antara metode penilaian persediaan, seperti LIFO (Last-In, First-Out) dan FIFO (First-In, First-Out), menunjukkan bahwa meskipun kedua metode menghasilkan angka yang berbeda, keduanya bisa dianggap benar. Namun, pilihan metode ini penting karena dapat mempengaruhi penghasilan pajak yang diterima oleh perusahaan. Dalam konteks ini, "realitas sosial" mengacu pada bagaimana angka akuntansi dapat mempengaruhi keputusan penting dalam bisnis, termasuk gaji manajemen, pembayaran dividen, dan penilaian kredit.

“Accounting Theory: Concept and Importance”

Teori akuntansi adalah seperangkat prinsip dan logika yang menjelaskan dan mengevaluasi alasan di balik keputusan dan transaksi keuangan yang dilakukan oleh entitas bisnis. Menurut Prof. Hendriksen, teori akuntansi dapat didefinisikan sebagai seperangkat prinsip luas yang memberikan kerangka acuan untuk mengevaluasi praktik akuntansi dan memandu pengembangan praktik baru. Teori ini merasionalisasi aturan akuntansi dan menjelaskan cara akuntan mengumpulkan, merekam, dan menginterpretasikan data keuangan.

American Accounting Association (1966) menggambarkan teori akuntansi sebagai sekumpulan proposisi konseptual yang koheren yang menjelaskan dan memandu tindakan akuntan dalam mengidentifikasi, mengukur, dan mengkomunikasikan informasi ekonomi kepada pengguna laporan keuangan.

Pentingnya Pengetahuan Teori Akuntansi

Akuntansi sering dianggap sebagai sistem pendukung keputusan utama dalam dunia bisnis. Keputusan bisnis tidak dapat diambil tanpa melalui informasi yang disediakan oleh dokumen akuntansi. Akuntansi membantu pengguna dalam membuat keputusan yang terencana, terorganisasi, terinformasi, dan terkoordinasi dengan baik. Pengetahuan tentang teori akuntansi memberikan berbagai manfaat yang signifikan, antara lain:

1. Meningkatkan logika dalam pengembangan keputusan : Pengetahuan teori membantu akuntan membuat keputusan yang lebih logis dan terstruktur.
2. Mengembangkan pendekatan akuntansi yang lebih baik : Teori akuntansi dapat membimbing akuntan dalam mengadopsi pendekatan yang lebih efektif dalam praktik mereka.
3. Meningkatkan efisiensi akuntansi : Dengan memahami teori, akuntan dapat bekerja lebih efisien dan produktif.
4. Mengurangi Ambiguitas dalam Praktik Akuntansi : Teori membantu memberikan kejelasan dan konsistensi dalam praktik akuntansi.
5. Justifikasi Praktik Akuntansi: Pengetahuan teori memberikan dasar logis untuk mendukung praktik yang diadopsi oleh akuntan.
6. Mempermudah Proses Audit: Teori akuntansi yang kuat mempermudah auditor dalam menilai dan mengaudit laporan keuangan.
7. Membantu Penyusunan Kebijakan dan Prosedur Akuntansi: Teori memberikan panduan bagi organisasi dalam mengembangkan kebijakan akuntansi.

8. Memenuhi Kebutuhan Informasi Berbagai Pihak: Teori akuntansi memungkinkan akuntan untuk memenuhi kebutuhan informasi yang beragam dari pemangku kepentingan.
9. Mengatasi Dilema Pemilihan Alternatif: Dengan pemahaman teori, akuntan dapat lebih baik dalam memilih antara berbagai alternatif praktik akuntansi.
10. Memperbaiki Interpretasi dan Pemahaman Informasi Akuntansi: Pengetahuan teori memungkinkan akuntan dan pengguna informasi untuk lebih memahami laporan keuangan.

Struktur Teori Akuntansi

1. Tujuan Laporan Keuangan: Menyediakan panduan tentang apa yang ingin dicapai oleh laporan keuangan.
2. Postulat/Asumsi Akuntansi: Termasuk postulat entitas, kelangsungan usaha, periode akuntansi, dan unit pengukuran, yang menjadi dasar bagi praktik akuntansi.
3. Konsep Teoretis: Meliputi teori kepemilikan, teori entitas, teori residual equity, dan teori dana, yang memandu interpretasi data keuangan.
4. Prinsip Akuntansi: Prinsip-prinsip seperti prinsip biaya, pendapatan, pencocokan, objektivitas, konsistensi, dan materialitas yang menjadi acuan dalam pencatatan dan pelaporan.
5. Teknik Akuntansi: Berbagai teknik yang digunakan untuk mengelola dan melaporkan informasi keuangan.

Klasifikasi Teori Akuntansi

Teori akuntansi dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis utama:

1. Teori struktur akuntansi: Menjelaskan mengapa praktik tertentu diikuti dan berfokus pada proses mekanis pengumpulan data untuk menghasilkan laporan keuangan. Fokus utama teori ini adalah pada rasionalisasi praktik akuntansi.
2. Teori Interpretatif: Bertujuan untuk memberikan makna pada praktik akuntansi dan mengevaluasi konsekuensi dari praktik tersebut. Teori ini berusaha menjelaskan apa yang dipahami oleh pengguna informasi akuntansi.
3. Teori Kegunaan Keputusan: menekankan pentingnya informasi yang berguna untuk pengembangan keputusan investasi dan kredit. Teori ini berfokus pada relevansi informasi yang disediakan oleh laporan keuangan.

Batasan Teori Akuntansi

1. Pengaruh budaya dan praktik sosial : Praktik akuntansi dapat bervariasi berdasarkan budaya dan kebiasaan di wilayah tertentu, membatasi penerimaan universal dari teori akuntansi.
2. Kebijakan pemerintah dan persyaratan hukum : regulasi pemerintah sering mempengaruhi pengembangan dan penerimaan teori akuntansi
3. Teori yang bertentangan : berbagai teori dan pendekatan yang saling bertentangan dapat menciptakan kebingungan bagi praktisi akuntansi dan pengguna informasi.